

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.¹ Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian.² Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melalui cara wawancara secara intens kepada subyek yang kami tentukan.

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan Tesis ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

2. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang

¹Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008),30

².Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),31.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 6

seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut. Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun proposal Tesis ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000) "Penelitian kualitatif" adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.⁵

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrument kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan adanya pengumpulan data yang akurat dan lengkap. hal ini senada dengan pendapat dari Sugiyono bahwa "manusia sebagai key instrument". Peneliti merupakan pengumpul data utama (key instrument) karena jika menggunakan alat non manusia akan sangat sulit dan tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap realitas yang terjadi di lapangan. Sehingga validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.100

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.94

integrasi peneliti. Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan langsung datang kepada masyarakat lansia yang mengalami fenomena masalah kesejahteraan sosial yaitu di Kab Kediri kecamatan plosoklaten desa jarak dan desa plosokidul sebagai obyek yang akan kami wawancarai. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.⁶ Data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya adalah gambaran umum tempat penelitian seperti letak geografis, hasil wawancara, observasi serta hasil telaah kepustakaan.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan

⁶ . Jonatahan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 210.

observasi. Pihak yang terlibat dalam wawancara ini diantaranya adalah para penerima bantuan sosial lanjut usia.

Sumber data sekunder, yaitu data sebagai penunjang sumber pertama. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, seperti buku-buku, jurnal, majalah, kamus ilmiah, ensiklopedia serta media massa ataupun media sosial

D. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Kediri Jawa Timur, Pemilihan lokasi di Kabupaten Kediri sebagai obyek penelitian di dasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penulis memutuskan untuk memilih Kabupaten Kediri kecamatan plosoklaten desa plosokidul dan desa jarak sebagai obyek penelitian karena persentase kasus sering terjadi penduduk lansia yang menyandang permasalahan kesejahteraan sosial menurut penulis daerah tersebut merupakan daerah strategi untuk diteliti.
2. Selain itu juga akses jalan ke desa desa plosokidul dan desa jarak masih dapat dijangkau dengan mudah, sehingga dirasa sangat membantu peneliti nantinya dan peneliti berharap akan memperoleh informasinya secara mendalam dan akurat

E. Tehnik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan dialog, Tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh.⁷ Teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam yang bersifat terbuka agar pertanyaan dapat berkembang sesuai data yang dibutuhkan. Subyek atau informan dalam penelitian ini lansia dengan masalah kesejahteraan sosial

2. Pengamatan

Menurut Nasution, “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Peneliti harus hidup di kalangan manusia, mempelajari bahasanya, melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi dan mendengar dengan telinga sendiri apa yang dikatakan orang lain. Catat apa yang dilihat, didengar dan rasakan.⁸

Observasi juga merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁹ Sebagai alat pengumpulan data observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan.

Sesuai penjelasan di atas, dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi desa lokasi penelitian dengan mengamati Aktifitas para lansia yang mengalami masalah kesejahteraan sosial dalam kesehariannya. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan lansia tersebut.

3. Studi literasi

⁷.Danial, dkk, Metode Penulisan Karya Ilmiah, (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009), h. 71

⁸.Denial, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 2009), h. 56.

⁹ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian *Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰ Dalam studi literatur ini peneliti membaca beberapa buku terkait dengan masalah kesejahteraan lansia, peranan anak terhadap pengasuhan, dan peraturan provinsi Jawa timur terkait masalah kesejahteraan lanjut usia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

F. Analisa data

Pada penelitian hukum normatif, pengolahan data dilakukan dengan cara mesistematis terhadap bahan-bahan hukum tertulis. Sistematisasi berarti membuat klasifikasi terhadap bahan-bahan hukum tersebut untuk memudahkan pekerjaan analisis dan konstruksi.¹¹ Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data penelitian hukum normatif dengan cara data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisa terhadap data yang tidak bisa dihitung. Bahan hukum yang diperoleh selanjutnya dilakukan pembahasan, pemeriksaan dan pengelompokan ke dalam bagian-bagian tertentu untuk diolah menjadi data informasi. Hasil analisa bahan hukum akan diinterpretasikan menggunakan metode interpretasi (a) sistematis; (b) gramatikal; dan (c) teleologis.¹² Pemilihan interpretasi sistematis ditujukan untuk menentukan struktur hukum dalam penelitian ini. Interpretasi sistematis (*systematische interpretatie*, *dogmatische interpretatie*) adalah menafsirkan dengan memperhatikan naskah-naskah hukum lain. Jika ditafsirkan adalah pasal-pasal suatu undang-undang, ketentuan yang sama apalagi satu asas dalam peraturan lainnya juga harus dijadikan acuan. Dalam penafsiran ini mencari ketentuan-ketentuan yang ada didalamnya saling berhubungan

¹⁰.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),82.

¹¹ 3Soejono Soekantor dan Sri Mamudji. Hal. 25

¹² 4Interpretasi dibedakan menjadi interpretasi berdasarkan kata-kata undang-undang (*letterlijk*), interpretasi gramatikal, interpretasi berdasarkan kehendak pembentuk undang-undang, interpretasi sistematis, interpretasi historis, interpretasi sosiologis, interpretasi sosio-historis, interpretasi filosofis, interpretasi teleologis, interpretasi holistik dan interpretasi holistik tematis-sistematis. Lihat Jimly Asshiddiqie. 1997. *Teori & Aliran Penafsiran Hukum Tata Negara*. Jakarta: Ind. Hill.Co. Hal. 17-18

sekaligus apakah hubungan tersebut menentukan makna selanjutnya. Akan tetapi, dalam hubungan tatanan hukum yang tidak terkodifikasi, merujuk pada sistem dimungkinkan sepanjang karakter sistematis dapat diasumsikan (diandaikan). Selanjutnya interpretasi gramatikal (*what does it linguistically mean?*) yaitu metode penafsiran hukum pada makna teks yang di dalam kaidah hukum dinyatakan.

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan disini bahwa analisis data merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada dilapangan saat penelitian.

Adapun proses analisis data di lapangan yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu sebagai berikut:¹⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2013), 248

¹⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2013),247-252

mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada jawaban Keluarga penyandang disabilitas dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekelompok informasi dari reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil Pengamatan dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi dan wawancara

G. Pengecekan keabsahan penemuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:¹⁶

1. Ketekunan pengamatan

¹⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2013), 327-333

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana peneliti atau pengamat secara terbuka terjun langsung dalam mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan selama proses belajar mengajar siswa. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Pemeriksaan sejawat

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar- benar merupakan data yang valid.

H. Tahap-tahap penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. penelitian pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini hingga menjadi konsep proposal yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya, adapun langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu:

Pertama, merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait dengan terlantarnya lansia, Setelah mendapatkan gambaran permasalahan peneliti mencoba merumuskan beberapa alternative kalimat judul.

Kedua, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian di konsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk oleh kampus untuk pembimbingan proposal tesis. Pada tahap ini banyak pembenahan terhadap pemilihan judul dan yang menjadi permasalahannya. tentang penulisan judul terkait dengan ketepatan fokus sesuai dengan bidang hukum, dan permasalahannya yang lain pembimbing selalu mengarahkan dari studi kasus.

Ketiga, peneliti melakukan survey lapangan terhadap suatu daerah yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bukan di buat untuk menyusun proposal Tesis.

2. Pengembangan desain penelitian

Tahap berikutnya untuk pengembangan desain penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

Pertama, Penyusunan proposal Tesis, setelah peneliti mendapatkan penjelasan dari kampus tentang petunjuk teknis penulisan Tesis, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal penelitian. Dalam penyusunan awal ini peneliti untuk dapat menyusun proposal sesuai dengan kontek judul yang disepakati pembimbing, peneliti banyak

melihat langsung dari kondisi lapangan yang akan diteliti dan membaca berbagai macam landasan teori yang mendukung judul yang akan diteliti.

Kedua, pada tahap ini peneliti banyak melakukan bimbingan penyusunan proposal sebagai desain penelitian kepada pembimbing yang ditunjuk oleh kampus. Ada beberapa tahap pembenahan tentang proposal yang disusun, mulai beberapa perubahan penulisan judul, fokus penelitian, penulisan definisi operasional, kajian pustaka maupun teknik penulisan yang benar dan sesuai dengan standart pedoman penulisan Tesis Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung

Ketiga, pada tahap ini peneliti mempertahankan desain penelitian melalui proposal yang sudah diselesaikan melalui pembimbingan dan diseminarkan dindepan beberapa pembimbing, meski banyak kekurangan yang harus disempurnakan, itulah peneliti sadari bahwa pada proses yang bertahap inilah kualitas Tesis akan di ukur

3. Rencana pelaksanaan penelitian

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain proposal tesis, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini antara lain;

Pertama, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan disesuaikan dengan daerah yang diteliti. Hal-hal yang paling penting dalam tahapan ini adalah menyusun instrument dan bahan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.

Kedua, desain penelitian penggunaan pendekatan kualitatif dalam konsep ini peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data peneliti membedakan dua narasumber primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapngan dan dokumentasi.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data, jika dirasa data belum sesuai, peneliti melakukan pengulangan data dalam pengumpulan data. Untuk wawancara peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul proposal.

4. Rencana pelaporan penelitian

Rencana pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan Tesis ini, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kedua, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standar pedoman penulisan Tesis. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekurangan data pendukung.

Ketiga, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian Tesis dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur penelitian.

